

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode merupakan cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian (Sutedi, 2011, hlm.53). Untuk itu, dalam menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini diperlukan metode yang tepat agar dapat memperlancar proses penelitian.

Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya bukan angka-angka melainkan berupa kalimat, rekaman atau dalam bentuk lainnya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu berupa transkripsi dialog dari tiga buah *variety show* (*Kisumai Busaiku, Joshi Ana Supesharu dan Ningen Kansatsu Monitaringu Bareti*) yang dijadikan objek penelitian.

Untuk dapat menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun/mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dengan begitu, pertama-tama peneliti mengumpulkan data berupa transkripsi yang diperoleh dari dialog yang terdapat dalam setiap *variety show*. Kemudian, dari keseluruhan dialog yang ada, penulis menyusun dan membagi beberapa dialog yang termasuk ke dalam situasi ajakan. Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan ungkapan-ungkapan penolakan yang terdapat dalam dialog tersebut untuk kemudian dianalisis fungsi dan kedudukannya sebagai sebuah *tatema*, dan menginterpretasikan hasil analisis yang diperoleh.

B. Sumber Data Penelitian

Sutedi (2011, hlm.179) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber yang merupakan tiga buah *variety show*. Untuk memudahkan pengolahan data, para penutur yang termasuk dalam sumber data penelitian ini akan menggunakan kode data sebagai berikut.

Tabel 3-1 Kode Data Penutur

Penutur	Kode Data
Hiromitsu Kitayama	KK01
Taisuke Fujigaya	KT01
Yuuta Tamamori	KY01
Wataru Yokoo	KW01
Takashi Nikaidou	KN01
Kento Senga	KS01
Toshiya Miyata	KM01
Ayako Katou	AK02
Youko Shouno	YS02
JOY	J03

Kode data penutur menggunakan singkatan dari nama asli para penutur pada setiap *variety show*, seperti kode data yang digunakan untuk penutur bernama Hiromitsu Kitayama disingkat menjadi KK. Pembubuhan angka setelah singkatan nama penutur digunakan untuk membedakan setiap *variety show* yang diambil sebagai data, angka (01) untuk *variety show Kisumai Busaiku*, (02) untuk *variety show Joshi Ana Supesharu* dan (03) untuk *variety show Ningen Kansatsu Monitaringu*

Baraeti. Sehingga, KK01 berarti penutur bernama Hiromitsu Kitayama pada *variety show Kisumai Busaiku*.

Pengajak atau yang disebut dengan *kanyuusha* (勧誘者) yang terdapat pada setiap *variety show* dalam penelitian ini menggunakan kode data KF diikuti angka setelahnya sesuai dengan *variety show* yang menjadi fokus penelitian. KF01 untuk pengajak pada *variety show Kisumai Busaiku*. KF02 untuk pengajak pada *variety show Joshi Ana Supesharu*. KF03 untuk pengajak pada *variety show Ningen Kansatsu Monitaringu Baraeti*.

Penutur lain yang tidak termasuk kedalam fokus penelitian ini akan dituliskan tanpa kode data, melainkan dengan menggunakan nama asli atau peranannya dalam masing-masing *variety show*.

C. Pengumpulan Data

Data merupakan suatu hal penting bagi sebuah penelitian. Tanpa adanya data, maka sebuah penelitian tidak akan berjalan dengan lancar. Maka dari itu, diperlukan adanya sebuah sumber untuk mengumpulkan data bagi sebuah penelitian. Data tidak selalu bersumber dari manusia. Hal ini diungkapkan oleh Sutedi (2011, hlm.179) bahwa data penelitian tidak terbatas hanya bersumber dari manusia namun juga dapat bersumber dari bukan manusia. Seperti halnya penelitian ini, data yang dikumpulkan bersumber dari *variety show* Jepang.

Dengan data yang bersumber dari acara televisi seperti *variety show* ini, terdapat beberapa kelebihan yang diungkapkan oleh Kitayama (2013), yang menyebutkan bahwa (1) peneliti dapat memperoleh pembicaraan penutur beserta informasi latar belakang yang termasuk di dalamnya (2) kepribadian penutur dapat terlihat (3) pembicaraan di dalamnya hampir sama dengan konteks pembicaraan sehari-hari (4) dapat mengumpulkan ungkapan secara lebih terfokus (5) karena tidak dibuat untuk tujuan pembelajaran maupun penelitian, maka dalam

pengembangan ceritanya tidak terlihat dibuat-buat, serta (6) mudah diperoleh.

Berikut merupakan isi dari sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

1. *Kisumai Busaiku* (Ep. *Barentain Dee no Kokuhaku e no Kotowarikata*)

Ketujuh anggota *Kisumai* masing-masing dihadapkan pada seorang wanita bernama Maiko (dalam penelitian ini sebagai pengajak dengan kode data KS01). Maiko mengungkapkan perasaannya di hari *valentine* dan meminta setiap anggota *Kisumai* untuk menjadi pacarnya. Seluruh anggota *Kisumai* diharuskan untuk menolak ajakan pengajak dengan caranya masing-masing. Penolakan yang dituturkan setiap anggotanya, dinilai oleh seratus orang masyarakat umum yang bukan merupakan penggemar grup idol *Kisumai* untuk hasil yang objektif. Penutur dengan ungkapan penolakan yang mendapatkan voting terbanyak akan mendapatkan gelar *chou kakkoi* (sangat tampan) karena dianggap paling tidak menyakiti hati pengajak ketika menolak, sedangkan penolakan dengan voting terendah akan mendapatkan gelar *busaiku* (jelek) karena ungkapan penolakan yang dituturkannya dianggap tidak baik dan menyakiti hati pengajak.

2. *Joshi Ana Supesharu* (Ep. *Takashima ga Fuji Ana ni Furi ni Naranaika? to Gachi de Sasotta Kekka*)

Takashima (sebagai pengajak dengan kode data KS02) merupakan pembaca berita senior Fuji TV yang sudah tidak bekerja lagi. Pengajak berpura-pura mengajak dua orang pembaca berita Fuji TV saat ini yang bernama Ayako Katou (AK02) dan Youko Shono (YS02) untuk meninggalkan pekerjaannya sebagai pembaca berita. Pengajak berusaha menawarkan keduanya untuk bekerja di bawah naungan agensi pengajak saat ini.

3. *Ningen Kansatsu Baraeti Monitaringu* (Ep. *Moshimo "Shousetsuka ni Narimasenka?" to Iwaretara*)

Seorang artis keturunan Amerika-Jepang dengan nama panggilan Joy sudah lama berkecimpung di dunia *modelling* Jepang. Namun, menurut manajernya akhir-akhir ini Joy sedang kekurangan tawaran untuk tampil di layar kaca. Sehingga, Joy dihadapkan pada situasi dimana pengajak (KS03) berpura-pura menawarinya pekerjaan sebagai seorang penulis novel. Ajakan ini tidak begitu saja dapat mudah diterima oleh Joy disebabkan adanya syarat dimana Joy sebenarnya hanya diminta untuk mencantumkan namanya saja pada novel yang sebenarnya bahkan bukan tulisannya sendiri.

D. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan prosedur yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Mengunduh sumber data penelitian berupa tiga buah video *variety show* dengan judul *Kisumai Busaiku* (Ep. *Barentain Dee no Kokuhaku e no Kotowarikata*), *Fuji Ana Supesharu* (Ep. *Takashima ga Fuji Ana ni Furi ni Naranaika? to Gachi de Sasotta Kekka*), *Ningen Kansatsu Monitaringu Baraeti* (Ep. *Moshimo "Shousetsuka ni Narimasenka?" to Iwaretara*) dari sumber internet.
2. Menuliskan transkripsi dialog yang terdapat dalam setiap *variety show* yang menjadi sumber data penelitian.
3. Mengklasifikasikan ungkapan-ungkapan penolakan yang mengandung fungsi sebagai sebuah *tatemaie* dari setiap *variety show*.
4. Menganalisis ungkapan-ungkapan penolakan yang telah diklasifikasikan.
5. Menginterpretasikan hasil analisis.
6. Membuat kesimpulan.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh menggunakan metode simak, kemudian akan di analisis menggunakan teknik catat. Teknik catat, menurut Sudaryanto

(1993, hlm.133) merupakan teknik catat pada kartu data yang dilanjutkan pada klasifikasi data.

Dialog ungkapan penolakan yang terdapat pada setiap *variety show* akan dicatat untuk kemudian diklasifikasikan kedalam ungkapan penolakan yang berupa sebuah *tatema*, juga dilihat pembentukannya sehingga dapat diketahui letak pemakaian *tatema* dalam sebuah percakapan.

Setiap wacana yang termasuk ke dalam ungkapan penolakan pada penelitian ini akan diklasifikasikan jenis penolakannya dan dilihat fungsinya dengan mengacu pada klasifikasi yang terdapat dalam tabel 2-1, 2-2, 2-3 dan 2-4 pada Bab II.